



# INVENTION

Journal Research and Education Studies

Volume 2, Issue 3, November 2021



## Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dikelas V SD Negeri 101884 Limau Manis Dalam Pembelajaran Daring

Wardah Hanna<sup>1</sup>, Samsul Bahri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author: ✉ [wardah.hanna23@gmail.com](mailto:wardah.hanna23@gmail.com)

### ABSTRACT

Tujuan penelitian adalah untuk meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi sumpah pemuda 1928 dikelas VSDNegeri 101884 Limau Manis dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada pada saat sekarang dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada dan memaparkan seperti apa yang terjadi yakni menjelaskan atau menggambarkan sebagaimana keterangan yang diperoleh dan dipercaya. Adapun hasil penelitian antara lain. Hanya 8 siswa dari 10 siswa yang nilainya mencapai KKM. Masih ada siswa yang belum paham materi yang diberikan guru walaupun sudah menggunakan alat bantu seperti media audio visual. Terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sulitnya siswa mengakses jaringan internet. Guru kadang hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materinya terlebih dahulu.

### Kata Kunci

*Hasil Belajar, Sumapa Pemuda, Audio Visual*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan. Di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Disinilah siswa sekolah dasar ditempa berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. Bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi, akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Pembelajaran diawali suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi

antara seorang dengan orang lain dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan masalah yang dihadapi manusia, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dalam sistem pendidikan. Perubahan dalam sistem pendidikan tersebut meliputi pengajaran, pendekatan pembelajaran, pemilihan metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Proses belajarmengajarmerupakan factor utamapenentudarihasilbelajar. Prosesbelajarmengajar yang baikdiharapkan dapatmemberikan kontribusi yang positif padahasilbelajarsiswa. Proses belajarmengajar. menggunakan media pembelajarandiharapkan guna untukmendapatkanhasilbelajar yang baik.

Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya Wina Sanjaya (2010:172). Menurut Wingkel (2009:321) media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual, Yusufhadi Miarso dalam Atoel (2011:18).

Dengan menggunakan mediasiswa lebih memahami bagaimana peristiwa sumpah pemuda 1928sehinggahasilbelajarsiswadapat mencapaikriteria ketuntasan minimal (KKM). Adanya mediadiharapkan pengalaman belajar siswa akan lebih aktif dan tidak mudah bosan. Upaya yang dilakukan guru bidang studi IPS adalah pemilihan media yang cocok untuk memperbaiki proses pembelajaran jarak jauh (daring).

Dalam materi ini media audio visual lebih cocok digunakan dalam pembelajaran IPSlebihtepatnyapadamateriperistiwasumpahpemuda 1928 karena siswa dapat melihat langsung sesuai dengan yang dialami siswa dalam lingkungan sekitarnya dan juga media audio visual diharapkan membantu guru dalam menjelaskan materi yang selamainitidak dapatdijelaskanoleh guru.

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya

media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Bagi guru sekolah dasar yang terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk melek teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka.

Langkah yang perlu di tempuh guru adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru harus benar-benar memperhatikan penggunaan media yang sesuai dengan pokok bahasan tertentu, supaya hasil pembelajaran itu dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah di tentukan. Peneliti menawarkan kepada guru berbagai media yang dianggap cocok digunakan selama proses belajar mengajar terjadi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan menggunakan media audio visual pada materi peristiwa sumpah pemuda 1928 dikelas V SD Negeri 101884 Limau Manis dalam pembelajaran daring.

Sesuai dengan revolusi industri 4.0, memanfaatkan kecanggihan teknologi, maka pembelajaran dilakukan melalui sistem pembelajaran Daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Seperti halnya untuk mendapatkan data di era pandemik ini, penulis akan menggunakan media online dalam memanfaatkan grup di WhatsApp, Mulai melalui videocall, dalam memperkenalkan media gambar. Hingga memberikan soal melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 5 menit.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi sumpah pemuda 1928 dikelas VSDNegeri 101884 Limau Manis dalam pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada pada saat sekarang dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada dan memaparkan seperti apa yang terjadi yakni menjelaskan atau menggambarkan sebagaimana keterangan yang diperoleh dan dipercaya. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 54) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sebagaimana adanya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101884 Limau Manis. Kelas yang akan dijadikan sebagai sampel adalah kelas V dan mata pelajarannya adalah IPS dengan materi pembelajaran “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928” yang menggunakan media audio visual.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010:308). Penggunaan instrumen penelitian berkaitan dengan teknik apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain Observasi, Wawancara, *Google form*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual ini diketahui menggunakan *platform WhatsApp* dengan cara membagikan link google form ke grup whatsapp guru dan siswa. Sebelum siswa mengerjakan soal yang ada di google form tersebut guru terlebih dahulu membagikan materi yang berupa video kepada siswa lewat grup whatsapp.

Pembelajaran daring adalah kegiatan formal yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dimana sistem pembelajaran daring ini guru dan siswa berada ditempat yang berbeda (tidak tatap muka). Menurut Meidawati, dkk (dalam Pohan, 2020:2) pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan dan juga sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh guru.

Pembelajaran pembelajaran daring diseluruh sekolah dasar terkhusus di SD Negeri 101884 Limau Manis terdapat beberapa kendala dalam

pelaksanaannya terutama siswa kelas V yang mengalami kesulitan setiap berlangsungnya pembelajaran dikarenakan terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi yang diberikan guru tidak sepenuhnya disampaikan dengan jelas. Selama virus covid-19 menyebar di Indonesia pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Dengan dilakukannya pembelajaran daring seperti ini guru di SD Negeri 101884 Limau Manis mengkhawatirkan masalah-masalah yang akan terjadi nantinya pada kegiatan belajar mengajar, mengingat ulang siswa selama ini yang sudah terbiasa belajar secara tatap muka disekolah.

Pelaksanaan observasi ini dilakukan sejak awal dilakukannya penelitian, dari data hasil observasi dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 itu terjadi dan yang lebih mengejutkan lagi ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa gurunya tidak terlalu jelas menjelaskan materi tersebut.

Peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Materi Peristiwa Sumpah 1928 Dikelas V dalam Pembelajaran Daring. Hal ini dikarenakan pada SD Negeri 101884 Limau Manis belum ada yang meneliti dengan judul yang sama dan cukup banyak kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet.

Dari data hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 101884 Limau Manis bahwasanya guru sudah menyiapkan media sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru menggunakan media audio visual untuk memudahkan siswa memahami isi dari materi peristiwa sumpah pemuda 1928. Guru menggunakan media audio visual berupa video animasi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga siswa mampu mengerjakan seluruh soal dengan benar dan mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 70 yang telah ditentukan oleh guru. Adapun perbedaan hasil belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual telah mencapai KKM yaitu sebesar 80%.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Aira Hafsa Khalillah	Pr	70
2.	Andika Maulana	Lk	40
3.	Ayu Anzani	Pr	100
4.	Chika Aflanita	Pr	60
5.	Dino Satrio	Lk	50
6.	Liza Amelia	Pr	80
7.	Julia Puspa Hasibuan	Pr	50
8.	Rafael Widiantri Sipay	Lk	70
9.	Wilman Anggoro	Lk	60
10.	Zahira Nafiisah	Pr	60

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum menggunakan media audio visual ada 10 siswa/i yang mengisi tes yang telah dibuat menggunakan *google form* pada kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 101884 Limau Manis mendapatkan nilai yaitu: 1 siswa mendapatkan nilai 100, 3 siswa mendapatkan nilai 60, 2 siswa mendapatkan nilai 70, 2 siswa dengan nilai 50, 1 siswa mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapatkan nilai 40. Penilaian dalam tes ini menyesuaikan point dari soal-soal tes tersebut, 1 soal memiliki nilai 20, sehingga keseluruhan jika siswa mengerjakan dengan jawaban yang benar semua akan mendapatkan nilai 100.

**Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Aira Hafsa Khalillah	Pr	90
2.	Andika Maulana	Lk	60
3.	Ayu Anzani	Pr	100
4.	Chika Aflanita	Pr	80
5.	Dino Satrio	Lk	80

6.	Liza Amelia	Pr	90
7.	Julia Puspa Hasibuan	Pr	50
8.	Rafael Widiantri Sipay	Lk	100
9.	Wilman Anggoro	Lk	100
10.	Zahira Nafiisah	Pr	90

Dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ada 10 siswa/i yang mengisi tes yang telah dibuat menggunakan *google form* pada kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 101884 Limau Manis mendapatkan nilai yaitu: 3 siswa mendapatkan nilai 100, 3 siswa mendapatkan nilai 90, 2 siswa mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa dengan nilai 50. Penilaian dalam tes ini menyesuaikan point dari soal-soal tes tersebut, 1 soal memiliki nilai 10, sehingga keseluruhan jika siswa mengerjakan dengan jawaban yang benar semua akan mendapatkan nilai 100.

Melihat dari hasil belajar siswa diatas dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual sudah banyak siswa yang memahami materi ketika menggunakan media audio visual. Setelah selesai melakukan tes yang menggunakan *google form*, maka dilanjutkan dengan melakukan wawancara yang melibatkan guru kelas V di SD Negeri 101884 Limau Manis. Adapun hasil dari wawancaranya yaitu :

Guru sudah menyiapkan media sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru menggunakan media audio visual untuk memudahkan siswa memahami isi dari materi peristiwa sumpah pemuda 1928. Guru menggunakan media audio visual berupa video animasi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga siswa mampu mengerjakan seluruh soal dengan benar dan mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 70 yang telah ditentukan oleh guru. Hasil belajar setelah siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual 80% telah mencapai KKM.

Menurut guru yang diwawancarai mengatakan sebenarnya siswa kurang menyukai pembelajaran daring seperti yang dianjurkan pemerintah ini dengan alasan beragam diantaranya tidak bisa bertemu dengan teman dan kesulitan memahami materi pembelajaran. Dan pada saat pengumpulan tugas beberapa diantaranya tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahkan diantaranya juga ada yang mengatakan bahwa tidak tahu kalau ada tugas

dikarenakan tidak ada jaringan internet didaerahnya menyebabkan siswa tersebut tidak mendapatkan informasi.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring pada materi peristiwa sumpah pemuda 1928 dengan menggunakan media audio visual menjadikan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101884 Limau Manis menjadi semakin baik dan dapat mencapai KKM.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti dengan membuat soal berbentuk tes menggunakan *google form*, penelitian ini melibatkan 10 siswa/i dan 1 guru kelas V, penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi peristiwa sumpah pemuda 1928 dikelas V SD Negeri 101884 Limau Manis dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada materi peristiwa sumpah pemuda 1928 menggunakan media audio visual yang dilaksanakan pada siswa/i kelas V di SDNegeri 101884 Limau Manis,

- a. Sudah banyak siswa yang mampu menguasai materi selama ketika berlangsungnya pembelajaran daring pada materi peristiwa sumpah pemuda 1928 di SD Negeri 101884 Limau Mnais siswa/i kelas V
- b. Guru sudah mulai menggunakan media audio visual sebagai pengganti penjelasan guru pada saat pembelajaran daring, karena media audio visual memiliki gambar yang bergerak serta mengeluarkan suara secara bersamaan.
- c. Hasil belajar siswa sudah sangat baik setelah menggunakan media audio visual, karena siswa lebih mudah memahami materinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad fujianto. Asep kurnia jayadinata, dadang kurnia. 2016. Semedang.
- Andi Jusmiana, Herianto.2020. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19.*
- Dr. Ahmad susanto, M.Pd. 2014. *Pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar.* Jakarta : Kencana
- Dwinda Nur Bouty, Dadang Rahman Munandar.2021. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19 Universitas Singaperbangsa Karawang. Indonesia.*

Hilna, Lutfi, Din Azwar Uswatun. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat.*Indonesia.

<https://www.Silabus.web.id/pembelajaran-ips/>

Joni purwono, sri yutmini, sri anitah. 2014. *Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah menengah pertama Negeri 1 pacitan jawa tengah.* Program studi teknologi pendidikan pascasarjana UNS.

Lina novita, Elly sukmanasa, Mahesa yudistira pratama, 2019. *Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD.* Pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Pakuan.

Mustika, M. Ardiansyah Sembiring, Raja Tama A.A, 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*STKIP Asy Syafi'iyah Internasional Medan.STMIK Trigunadarma  
Novika Dian Pancasari Gabriela.2021.*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.* Universitas Kristen Stya Wacana, Salatiga. Indonesia

Nurhandayani Hasanah, M.Sobry, Erna Anggraini.2021. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Dalam Perspektif Strength,Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) : Study di SD Negeri 42 Ampenan.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Mattaram

Ahmad fujiyanto. Asep kurnia jayadinata, dadang kurnia. 2016. Sumedang.*Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup.* Program studi PGSD UPI. Kampus sumedang.

Ria yunitasari, Umi Hanifah.2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19.*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel.

Rosalia Isnaini, Elvira Hoesein Radia.2021. *Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar.* Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.Indonesia.

Rudy sumarsono, Husbiyatul hasanah. 2017. *Media pembelajaran jawa timur* pustaka : Pustaka Abdi

Ruli Harisandy.2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI).*Universitas Negeri Yogyakarta.

Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati. 2019. *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.* Program Study PGSD. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.Dharma.STMIK Royal.

- Sobron A.N, Titik Sudiatmi, Meidawati.2020.Studi *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Sriharnani.2020.<https://bdk.jakartakemenag.go.id/evektivitas-pembelajaran-daring-dimasa-pandemic-Covid-19>
- Sugiono. 2018. Metode penelitian kualitatif, kuatitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta,CV.
- Tutut rahmawat. *Penerapan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA*. Fakultas keguruan ilmu pedidikan. Universitas kriste sahya wayana.
- Vera Mandalina, Syaharuddin, Dewi Pramita, Ibrahim, Haifaturrahmah. 2021. *Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 : Sebuah Meta-Analisis*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Wahyu bagja sulfemi. *Media pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar IPS*. Bogor.STKIP Muhammadiyah bogor, jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial indonesia.